

Motivasi Mahasiswa Berwirausaha Online (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo)

**Nur Rian Fitriani Herman¹, Rusdin Djibu², Mohamad Zubaidi³,
Zulkarnain Anu⁴**

Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo
Email: nur_s1pls2018@mahasiswa.ung.ac.id

Received: 28 Desember 2022

Revised: 26 Februari 2023

Published: 31 Agustus 2023

ABSTRACT

This study aims to describe students majoring in Nonformal Educations' motivation in online entrepreneurship. This research is descriptive research with a qualitative approach. The subjects of this research are students who run online businesses. Data were collected through observation, interview, and documentation. The results of the study showed that there are two factors encouraging students to run online businesses, namely internal factors, including income expectations and risk tolerance, that are very influential, and external factors, including family support, instrumentation readiness, and entrepreneurship education.

Keywords: Motivation, Students, Online Entrepreneurs, Income, Risk

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan motivasi mahasiswa berwirausaha online di jurusan pendidikan luar sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang menjalankan usaha online. Dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi Mahasiswa Berwirausaha Online di jurusan Pendidikan Luar Sekolah mendapat dua hal yang mendorong mahasiswa dalam berbisnis online yaitu faktor internal dalam berwirausaha online sangat berpengaruh pada mahasiswa yang menjalankan bisnis online diantaranya ekspetasi pendapatan dan toleransi atas Risiko. Dan faktor eksternal yang juga cukup memberikan pengaruh kepada mahasiswa dalam berwirausaha online diantaranya dukungan keluarga, kesiapan instrumentasi, dan pendidikan kewirausahaan.

Kata kunci: Motivasi, Mahasiswa, Wirausaha Online, Pendapatan, Risiko

©2023 by(Nur Rian Fitriani Herman, Rusdin Djibu, Mohamad Zubaidi)
Under the license CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Keinginan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari menjadi salah satu faktor yang memotivasi orang-orang untuk mencari pekerjaan yang layak. Oleh karena itu, para lulusan sarjana perguruan tinggi perlu mempersiapkan diri dan diarahkan, didukung untuk tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja namun dapat dan siap menjadi pencipta pekerjaan (*job creator*) juga. Maka dari itu banyak mahasiswa-mahasiswa yang masih belajar di perguruan tinggi harus sudah mempersiapkan diri untuk persaingan tersebut dengan berbagai cara yakni salah satunya adalah dengan berwirausaha.

Tumbuhnya minat mahasiswa untuk berwirausaha dipengaruhi oleh motivasi. Motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal. Menurut Moekijat dalam Utami (2017: 13) terdapat dua sumber motivasi yakni :

- 1) Motivasi internal merupakan setiap hal yang berkaitan dengan motivasi dari dalam, misalkan tujuan seseorang melakukan sesuatu atas kemauan individu, mempertimbangkan kekuatan yang ada pada individu baik kebutuhan maupun keinginan.
- 2) Motivasi eksternal adalah suatu motivasi yang bersumber dari luar, misalkan : situasi dan lingkungan kerja, kebijakan, dan permasalahan dalam pekerjaan seperti : penghargaan, promosi, dan tanggung jawab.

Mahasiswa memiliki berbagai hal yang dapat memotivasi untuk memilih karir untuk berwirausaha. Menurut Moekijat dalam Utami (2017: 13) faktor-faktor yang memotivasi seseorang secara internal yaitu ekspektasi pendapatan, toleransi atas risiko sedangkan faktor-faktor yang dapat memotivasi seseorang secara eksternal yaitu lingkungan keluarga, kesiapan instrumentasi, dan pendidikan kewirausahaan.

Setiap orang tentu saja ingin memiliki penghasilan dengan usaha sendiri, dan dari sekian banyak usaha ternyata usaha bisnis online yang sekarang paling banyak diminati. Bisnis online adalah suatu kegiatan atau aktifitas yang dilakukan di media internet untuk menghasilkan uang. Seperti halnya sebuah kegiatan bisnis di kehidupan nyata, bisnis online yang dijalankan via internet pun memiliki tujuan yang sama yaitu menghasilkan suatu keuntungan.

Fenomena bisnis *online* yang terjadi di lingkungan perguruan tinggi yakni dikalangan mahasiswa, ditemukan di lingkungan jurusan Pendidikan Luar Sekolah beberapa mahasiswa yang melakukan bisnis online baik yang telah lama maupun yang masih baru menjalankan bisnis tersebut. Mahasiswa yang masih baru menjalankan bisnis online mencoba peruntungan dalam bisnis tersebut dengan melihat teman yang berhasil dalam menjalankan bisnis online. Dan bagi

mahasiswa yang telah lama menggeluti bisnis tersebut serta telah mengetahui manfaat yang dirasakan dari menjalankan bisnis tersebut.

Menurut Utomo (2013: 7) bisnis *online* adalah aktivitas atau pekerjaan yang dilakukan oleh perseorangan atau kelompok untuk mendapatkan keuntungan atau laba melalui jaringan internet. Kebanyakan orang menganggap bahwa bisnis *online* sangatlah menguntungkan, namun kembali kepada kodrat sebuah usaha atau bisnis tidak bisa dipungkiri pasti memiliki kendala tersendiri.

Bisnis *online* yang saat ini paling banyak digeluti oleh mahasiswa yakni bisnis mengenai pakaian atau fashion dan bisnis kuliner. Dua jenis bisnis ini secara garis besar merupakan kebutuhan dasar yang sangat dibutuhkan oleh setiap manusia yang ada dimuka bumi ini setiap hari.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di lingkungan jurusan Pendidikan Luar Sekolah tidak sedikit mahasiswanya yang telah memiliki pekerjaan sampingan sebagai wirausaha *online*. Diperoleh data dari observasi awal mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah yang berbisnis online dari angkatan 2018-2021 berjumlah 7 orang. Dari beberapa mahasiswa ada yang ditemui berwirausaha misalnya berjualan makanan, pakaian, kosmetik, hingga berbagai macam pulsa dan sebagainya, yang dijual melalui *online* maupun offline. Produk yang ditawarkan dari setiap mahasiswa berbeda-beda. Mereka berpikir dengan berwirausaha *online* ini dapat menambah penghasilan sehari-hari dan karena mereka telah mendapatkan pengetahuan tentang kewirausahaan dalam mata kuliah dan praktikum kewirausahaan itu sendiri. Adapun beberapa mahasiswa yang menjalankan bisnis *online* ini karena keputusan mereka untuk berbisnis online ini didasari oleh dorongan yang kuat baik dari dalam diri maupun dari luar.

METODE

Metode penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian data deskriptif berupa tulisan dan perilaku yang dapat di amati dari subject itu sendiri. Penelitian kualitatif (*Qualitative research*) menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan

sebagainya. Jenis penelitian adalah studi kasus yaitu merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar, satu subject, satu tempat penyimpanan, atau satu peristiwa tertentu. Dalam penelitian ini studi kasus di titik beratkan pada implementasi peran motivasi mahasiswa dalam berwirausaha online.

Dalam memperoleh suatu data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Adapun peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengetahui secara langsung Motivasi Mahasiswa Berwirausaha Online di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, melalui beberapa aspek sebagai pedoman dalam pelaksanaan observasi, yaitu : Alamat/lokasi penelitian, Faktor Internal dan Faktor eksternal.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan tanya jawab, baik itu secara bertatap muka ataupun media komunikasi untuk memperoleh informasi dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada tujuh orang mahasiswa yang menjalankan wirausaha online yang ada di jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data terkait dengan Motivasi Mahasiswa Berwirausaha Online.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data dalam bentuk catatan ataupun tulisan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan digunakan untuk memperkuat data yang telah diperoleh sebelumnya. Dalam hal ini data yang diperoleh peneliti pada saat observasi dan wawancara dengan mengacu pada mahasiswa yang menjalankan wirausaha *online*.

Data yang terkumpul baik dari hasil wawancara maupun observasi serta dokumentasi telah dianalisis dengan mengikuti beberapa tahapan berupa:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data di artikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo, dan sebagainya dengan maksud mengisahkan data/informasi yang tidak relevan.

2. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.

3. Display Data

Display data adalah mendeskripsikan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

4. Verifikasi dan Penegasan kesimpulan

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna yang telah disajikan. Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian analisis yang terkait. (Bungin, 2003:70)

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil observasi atau temuan-temuan yang dapat dikemukakan peneliti dalam penelitian ini tentang motivasi Mahasiswa Berwirausaha Online di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Dengan mengacu pada aspek-aspek yang diamati yaitu, motivasi mahasiswa berwirausaha online. Sesuai dengan indikator yang dipilih oleh peneliti, hal pembahasan maupun fokus penelitiannya. Adapun indikator yang menjadi pokok bahasan antara lain, faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal

Faktor internal dalam berwirausaha online sangat berpengaruh pada mahasiswa jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang menjalankan bisnis online. Hal ini bisa dilihat dari yang pertama yaitu ekspetasi pendapatan, mahasiswa menjalankan wirausaha online ini karena ingin mendapatkan keuntungan sehingga memperoleh pendapatan sendiri dan mereka juga melihat wirausaha online ini potensial atau memiliki nilai jual yang tinggi sehingga kedepannya mereka tentu akan mendapatkan penghasilan yang tinggi. Yang kedua toleransi atas Risiko, keyakinan yang ada pada diri seorang wirausaha untuk menjalankan wirausaha online ini menjadikannya siap dan berani menghadapi akan segala risiko yang bisa datang kapan saja, dan juga menjadi salah satu cara meminimalisir segala bentuk risiko dalam berwirausaha terutama kerugian. Ekspetasi pendapatan dan toleransi atas Risiko, kedua hal ini menjadi dorongan dari dalam diri agar apa yang mereka jalankan dalam berbisnis online dapat tercapai.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga, kesiapan instrumentasi, dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh penting dalam berwirausaha online. Dukungan keluarga menjadi salah satu faktor yang mendukung berjalannya usaha dengan baik. Kesiapan instrumentasi berupa modal yang cukup, juga jaringan sosial atau mitra bisnis yang luas mempermudah mahasiswa merintis dan mengembangkan usahanya. Begitu pun dengan pendidikan kewirausahaan melalui pendidikan kewirausahaan mahasiswa yang belum mengenal dunia usaha menjadi terbuka wawasannya dan berminat untuk memulai berwirausaha. Faktor dari luar ini yang dapat mendorong mahasiswa menjalankan wirausaha online.

PEMBAHASAN

Pada dasarnya bisnis online di indonesia memiliki banyak jenis yang salah satunya bisnis online melalui media sosial. Bisnis online melalui media sosial merupakan bisnis yang dapat dikatakan mudah dijalankan oleh siapa saja yang memiliki akun media sosial. Bisnis online melalui media sosial seperti facebook dan instagram sangat mudah dijalankan apabila pelaku bisnis memiliki pemahaman atau mampu menguasai semua fitur yang ada dalam media sosial

tersebut guna mendukung jalannya bisnis. Waktu yang fleksibel dengan kata lain dapat dilakukan dimana dan kapan saja sangat mempermudah setiap pelaku bisnis.

Bisnis online melalui media sosial dapat dijalankan oleh perseorangan ataupun kelompok dengan menggunakan akun media sosial dari pelaku bisnis tersebut atau dengan menggunakan akun khusus untuk bisnis yang dijalankan. Hal ini dapat dimanfaatkan menjadi peluang wirausaha untuk meningkatkan kesejahteraan hidup siapapun yang menjalankan bisnis online tersebut.

Saat ini banyak yang ingin dan telah menggeluti bisnis online melalui media sosial facebook, instagram salah satunya dari lingkungan mahasiswa. Banyak mahasiswa yang saat ini telah memanfaatkan akun media sosial guna mendapatkan tambahan penghasilan secara pribadi. Maraknya penggunaan media sosial di lingkungan mahasiswa membuat sebagian dari mereka berinisiatif untuk menggunakan media sosial yang mereka punya sebagai wadah pemasaran untuk bisnis online yang mereka jalankan.

Secara garis besar motivasi mempunyai dua pengertian, yang pertama yakni usaha atau kemauan untuk mempelajari, yang kedua yakni merupakan dorongan pribadi seseorang dalam mencapai tujuan tertentu. Pada umumnya motivasi yang muncul pada mahasiswa untuk memulai bisnis online melalui media sosial baik facebook dan media sosial yang lain lebih banyak didorong oleh faktor internal yakni dari dalam diri pelaku bisnis itu sendiri yang bertujuan untuk memenuhi serta meringankan kebutuhan yang ada pada pelaku bisnis itu sendiri, sedangkan faktor eksternal seperti keberhasilan orang lain dalam menjalankan bisnis online hanya sebagai pendukung.

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah setiap hal yang berkaitan dengan motivasi dari dalam diri, misalkan tujuan seseorang melakukan sesuatu atas kemauan individu, mempertimbangkan kekuatan yang ada pada individu baik kebutuhan maupun keinginan. Termasuk didalamnya ekspektasi pendapatan dan toleransi atas Risiko yang menjadi dorongan untuk mahasiswa menjalankan wirausaha online.

Ekspetasi pendapatan dapat mempengaruhi seseorang menjalankan bisnis online, karena seorang wirausaha tentunya memiliki harapan atau keinginan akan penghasilan yang tinggi di masa yang akan datang. Ekspetasi atas penghasilan yang lebih baik merupakan salah satu faktor penentu keinginan seseorang untuk berwirausaha. Dengan melihat potensi bisnis online yang dapat menguntungkan bagi pebisnis online itu sendiri, sehingga bisnis yang dijalankan dapat membantu penjual mendapatkan keuntungan dari potensi penjualan yang ada. Menurut Suhartini (2011) berwirausaha memberikan pendapatan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup, keinginan untuk memperoleh pendapatan itulah yang menimbulkan dorongan untuk berwirausaha. Artinya menjadi seorang wirausaha tentunya menginginkan sebuah keuntungan atau pendapatan yang lebih besar daripada menjadi pekerja, semakin tinggi harapan seseorang akan pendapatan yang dihasilkan dari berwirausaha maka akan semakin terdorong pula seseorang untuk berwirausaha. Karena dengan berwirausaha dapat memiliki pendapatan yang tinggi tergantung dari usaha yang dilakukannya.

Selain ekspetasi pendapatan, dalam menjalankan bisnis online juga memiliki tingkat toleransi akan Risiko yang berbeda-beda, ada yang senang dengan risiko dengan tingkat pengembalian yang diinginkan, dan ada yang takut akan risiko. Kepercayaan diri, keyakinan untuk berani mengambil risiko merupakan salah satu nilai utama dalam berwirausaha, entrepreneur yang tidak mau mengambil risiko akan sukar memulai dan berinisiatif untuk berwirausaha. Keberanian untuk menghadapi risiko yang didukung komitmen yang kuat akan mendorong seorang entrepreneur untuk terus berjuang membangun usahanya sampai memperoleh hasil.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah suatu motivasi yang berasal dari luar, seperti lingkungan keluarga, kesiapan instrumentasi, dan juga pendidikan kewirausahaan.

Lingkungan keluarga salah satunya yang dapat menjadi motivasi seseorang dalam berwirausaha. Di dalam lingkungan keluarga kita akan mendapat arahan, dorongan, dan juga bimbingan sehingga dapat mengembangkan potensi perkembangan di masa depan. Oleh karena itu dukungan dalam lingkungan

keluarga memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan karir dan pekerjaan. Dukungan dari keluarga yang mereka dapatkan sangat memberikan motivasi bagi mereka untuk tetap terus mengembangkan bisnisnya. Pada mahasiswa mereka ada yang didukung penuh untuk terjun langsung dalam dunia usaha, tetapi sebagian ada yang merasa dorongan tersebut hanya dari dirinya sendiri dengan berbagai alasan, dari ingin mendapatkan penghasilan sendiri maupun membantu orang tua dalam hal ekonomi, dari situ tanpa ada dorongan orang lain mereka menjalankan wirausaha online tersebut.

Selain lingkungan keluarga, hal yang mendukung kesuksesan seseorang dalam merintis usaha yaitu dimana ketersediaan modal dan jaringan sosial yang luas akan mempermudah seseorang dalam membangun serta mengembangkan usahanya. Modal merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk memulai usaha. Begitupun dengan relasi bisnis mereka merupakan jaringan sosial kita yang membantu dalam menjalankan bisnis online, apa lagi dalam dunia digital. Teman atau keluarga yang membantu dalam menjalankan bisnis dapat memudahkan dalam berjualan online. Mereka memiliki peran dalam sukses berjalannya bisnis online yang kita tekuni.

Salah satu pendorong pertumbuhan kewirausahaan juga didukung oleh peranan universitas dalam penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan, guna mengubah sikap dan pola pikir orang lain agar mau dan tertarik untuk berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan diperlukan untuk memberikan arahan kepada mahasiswa agar mengenal lebih jauh dan membuka wawasan mereka akan dunia usaha sehingga mereka mempunyai minat untuk berwirausaha.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan dapat disimpulkan bahwa Motivasi Mahasiswa Berwirausaha Online di jurusan Pendidikan Luar Sekolah secara umum ditinjau dari beberapa indikator yang mendukung penelitian ini yaitu: Faktor internal dan faktor eksternal. Melalui beberapa indikator yaitu dari faktor internal dalam berwirausaha online sangat berpengaruh pada mahasiswa jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang menjalankan bisnis online. Ekspetasi pendapatan salah satunya yang mendorong mahasiswa untuk tertarik menjalankan

wirausaha online karena ingin mendapatkan keuntungan dan memperoleh pendapatan sendiri dan juga dengan melihat wirausaha online ini potensial atau memiliki nilai jual yang tinggi. Toleransi atas Risiko juga menumbuhkan keyakinan yang ada pada diri seorang wirausaha untuk menjalankan wirausaha online ini menjadikannya siap dan berani menghadapi akan segala risiko yang bisa datang kapan saja, dan juga menjadi salah satu cara meminimalisir segala bentuk risiko dalam berwirausaha. Kedua hal ini memerlukan dorongan dari dalam diri agar apa yang dijalankan dalam berbisnis online dapat tercapai. Faktor eksternal juga cukup memberikan pengaruh kepada mahasiswa dalam berwirausaha online, dukungan keluarga menjadi salah satu faktor yang mendukung berjalannya usaha dengan baik. Kesiapan instrumentasi berupa modal yang cukup, juga jaringan sosial atau mitra bisnis yang luas mempermudah mahasiswa merintis dan mengembangkan usahanya. Begitu pun dengan pendidikan kewirausahaan melalui pendidikan kewirausahaan mahasiswa yang belum mengenal dunia usaha menjadi terbuka wawasannya dan berminat untuk memulai berwirausaha. Faktor dari luar ini yang dapat mendorong mahasiswa menjalankan wirausaha online.

Dengan demikian, bisnis online yang dijalankan oleh mahasiswa di jurusan Pendidikan Luar Sekolah terjadi karena kemauan setiap individu itu sendiri melihat adanya peluang besar untuk mendapatkan tambahan penghasilan dalam menunjang perkuliahan (masa kini) ataupun modal untuk menunjang kebutuhan di masa yang akan datang. Sekaligus sebagai persiapan menghadapi dunia kerja setelah lulus dari perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung
- Suhartini, Y. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwiraswasta, 7, 44-46.
- Utami, E. 2017. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwiraswasta (Studi Deskriptif pada Usahawan Rental Komputer di Sekaran Gunung Pati

Semarang). *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Utomo. 2013. *Eksplorasi dan Analisis Regresi dengan Spss*. Bandung: Elexpedia